

# ***FINANCIAL STRESS INDEX*<sup>1</sup>: ANALISIS MITIGASI KRISIS FINANSIAL INDONESIA**

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini berupaya untuk mengkonstruksi finansial stress index untuk Indonesia dengan mengidentifikasi data dan informasi dari variabel-variabel sistem keuangan yang terdiri dari SBI, ROA, NIM, NPL, BOPO, CAR nilai Rupiah terhadap dollar AS, nilai Rupiah terhadap Euro, IHSG, Yield Obligasi Pemerintah dan Yield Obligasi Korporasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan variabel Finansial stress Index yang dapat dipergunakan sebagai leading indicator bagi perkembangan stabilitas sistem keuangan di Indonesia, mengetahui jangka waktu dari variabel finansial stress index yang terpilih dalam memberi sinyal awal kepada perkembangan stabilitas sistem keuangan, dan mengetahui daya proyeksi variabel finansial stress yang terpilih terhadap perkembangan stabilitas sistem keuangan.

Pengolahan data dilakukan dengan pengujian dengan menggunakan pendekatan model Markov Switching. Pendekatan Markov Switching dilakukan dengan maksud sebagai konfirmasi hasil dari pendekatan Bry-Boschan. (1) Dalam penelitian ini, data yang digunakan untuk membentuk leading indicator adalah 13 variabel sistem keuangan Indonesia. Berdasarkan hasil kajian diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Terdapat tujuh variabel yang menjadi variabel finansial stress index yang dapat dipergunakan sebagai indikasi awal perubahan stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Keenam variabel tersebut meliputi ROA, NIM, LDR, CAR Obligasi Pemerintah, dan obligasi korporate. (2) Dengan menggunakan model Markov switching dihasilkan indikasi bahwa rata-rata rezim periode sistem keuangan yang stabil berlangsung rata-rata selama 18,76 bulan dan rezim periode sistem keuangan yang tidak stabil berlangsung rata-rata selama 6,34 bulan. (3) Dari model tersebut dihasilkan probabilitas perubahan rezim dari rezim periode sistem keuangan yang stabil ke rezim periode sistem keuangan yang tidak stabil sebesar Probabilitas perubahan rezim dari rezim periode sistem keuangan yang stabil ke rezim periode sistem keuangan yang tidak stabil adalah sebesar 87,5%, sebaliknya probabilitas perubahan rezim dari rezim periode sistem keuangan yang tidak stabil ke rezim periode sistem keuangan yang stabil adalah 12,4%. lebih mudah daripada sebaliknya. (4) Dengan menggunakan metode *Markov-Switching* diperoleh model VAR yang fit, yaitu MSI(2)-VAR(1). Penentuan titik balik (*turning points*) secara *real time* dengan model ini menghasilkan rezim periode sistem keuangan yang stabil selama 18,76 bulan dan rezim periode sistem keuangan yang tidak stabil selama 6,34 bulan.

**Kata Kunci :** Finansial Stress Index, Markov Switching, Sistem keuangan, Krisis sistem keuangan

---

<sup>1</sup> Penggunaan kata Financial Stress Index lazim digunakan oleh lembaga keuangan internasional dan merupakan nomenklatur yang digunakan oleh IMF dan bank sentral mayoritas negara di dunia, dalam penelitian ini peneliti menggunakan kata Financial Stress Index dan tidak menterjemahkannya kedalam Indeks Tekanan Keuangan.